

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh *Debt to equity ratio* (DER), *Current ratio* (CR), *Return on asset* (ROA), Inflasi dan Nilai Tukar terhadap *return* saham Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan enam variabel independen (DER, CR, ROA, Inflasi dan Nilai Tukar) dan satu variabel dependen (*return* saham) menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan ditolak. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi sebesar 0,535 ( $p > 0,05$ ). Sehingga apabila terjadi kenaikan pada *Debt to equity ratio* (DER) maka tidak akan berpengaruh signifikan *return* saham.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan *Current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan ditolak. Hal ini disebabkan karena nilai koefisien regresi yang bernilai negatif (t-hitung -2,255). Sehingga apabila terjadi kenaikan pada *Current ratio* (CR) maka tidak akan meningkatkan *return* saham.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan diterima. Hal ini disebabkan karena nilai koefisien regresi yang bernilai positif (t-hitung 2,648) dan nilai signifikansi 0,012

( $p < 0,05$ ). Sehingga apabila terjadi kenaikan pada *Return on asset* (ROA) maka *return* saham akan mengalami peningkatan.

4. Hipotesis keempat yang menyatakan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan ditolak. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi sebesar 0,368 ( $p > 0,05$ ). Sehingga apabila terjadi kenaikan pada Inflasi maka tidak akan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Hipotesis kelima yang menyatakan Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan diterima. Hal ini disebabkan karena nilai koefisien regresi yang bernilai positif (t-hitung 2,249) dan nilai signifikansi 0,031 ( $p < 0,05$ ). Sehingga apabila Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar US menguat, maka *return* saham akan mengalami peningkatan.
6. Secara simultan variabel *Debt Equity Ratio* (DER), *Current ratio* (CR), *Return on assets* (ROA), Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,008 ( $p < 0,05$ ).

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

### 5.2.1 Implikasi Manajerial

Implikasi kebijakan manajerial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi terlihat bahwa *Return on asset* (ROA) dan Nilai Tukar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham industri tekstil. Dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,012 dan 0,031. Sehingga, variabel *Return on asset*

(ROA) dan Nilai Tukar dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh para investor dalam menentukan strategi investasinya.

2. Bagi investor, nilai tukar juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi investasi mereka. Hal ini dikarenakan kebijakan nilai tukar dilakukan untuk mengendalikan transaksi neraca pembayaran. Pengamatan nilai mata uang sangat penting dilakukan mengingat nilai tukar mata uang sangat berperan dalam pembentukan keuntungan bagi perusahaan. Pialang saham, investor dan pelaku pasar modal biasanya sangat berhati-hati dalam menentukan posisi beli atau jual jika nilai tukar mata uang tidak stabil.
3. Bagi investor, *Return on asset* (ROA) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi investasi mereka. Hal ini dikarenakan ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Sehingga investor akan memperoleh peningkatan keuntungan dari deviden yang diterima.

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Haanurat (2013), Suselo, et al (2014) dan Dewi (2015). Hal ini menunjukkan bahwa informasi perubahan DER

yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tidak berpengaruh pada keputusan atas harga saham di pasar modal.

2. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil temuan ini mendukung temuan Thrisye dan Simu (2013), Haanurat (2013), Johannes (2013) dan Dewi (2015) yang menyatakan bahwa variabel CR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi perubahan CR yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tidak berpengaruh pada keputusan atas harga saham di pasar modal.
3. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan terhadap *return* saham. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Subalno (2009), Bramantyo (2013), Suselo et al (2014) yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi perubahan ROA yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan berpengaruh pada keputusan atas harga saham di pasar modal.
4. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Suryanto (2012), Dewi dan Artini (2016) yang menyatakan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil temuan ini mendukung hasil

Subalno (2009), Kuwornu (2012) dan Suselo, et al (2014) yang menunjukkan hasil bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, terutama dalam hal, yaitu hasil menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni sebesar 25,1%. Dan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini.

### 5.4 Saran Untuk Penelitian Yang Akan Datang

1. Dalam penelitian yang akan datang perlu menambahkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap *return* saham.
2. Menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.